

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

# **1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN ATAU PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RISIKO KE DEPAN.**

## ◦ **TINGKAT INFLASI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2025**

Bulan	Kota Tulungagung				Jawa Timur			Nasional		
	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
Oktober	0,24	2,28	<b>3,07</b>	109,99	0,30	1,98	<b>2,69</b>	0,28	2,10	<b>2,86</b>

Pada **Oktober 2025** terjadi inflasi year year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 3,07 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,99. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,26 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,95 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,71 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0,40 persen, Kelompok Transportasi sebesar 0,51 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,83 persen, kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,37 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,94 persen, sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan indeks yaitu kelompok Transformasi dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing – masing sebesar 0,02 persen.

Bulan	Kota Tulungagung				Jawa Timur			Nasional		
	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
Oktober	0,24	2,28	<b>3,07</b>	109,99	0,30	1,98	<b>2,69</b>	0,28	2,10	<b>2,86</b>
November	0,18	2,46	<b>2,90</b>	110,19	0,17	2,16	<b>2,63</b>	0,17	2,27	<b>2,72</b>

Pada **November 2025** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 2,90 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,19. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,66 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,95 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,19 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,52 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0,37 persen, Kelompok Transportasi sebesar 0,51 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,83 persen, kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,37 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,55 persen, sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan indeks yaitu kelompok Transformasi dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing – masing sebesar 0,02 persen.

Kota Tulungagung

Jawa Timur

Nasional

Bulan	Inflasi mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi Yoy (%)	IHK (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi Ytd (%)	Inflasi yoy (%)	Inflasi Mtm (%)	Inflasi ytd (%)	Inflasi yoy (%)
Oktober	0,24	2,28	<b>3,07</b>	109,99	0,30	1,98	<b>2,69</b>	0,28	2,10	<b>2,86</b>
November	0,18	2,46	<b>2,90</b>	110,19	0,17	2,16	<b>2,63</b>	0,17	2,27	<b>2,72</b>
Desember	0,56	3,04	<b>3,04</b>	110,81	0,17	2,93	<b>2,93</b>	0,64	2,92	<b>2,92</b>

Pada **Desember 2025** terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Tulungagung sebesar 3,04 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,81. Inflasi year on year (y-on-y) terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya Sebagian indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,73 persen. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,95 persen; kelompok perumahan, air, Listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,31 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,40 persen. Kelompok Kesehatan sebesar 0,39 persen, Kelompok Transportasi sebesar 0,75 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,43 persen, kelompok Pendidikan sebesar 1,19 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,96 persen, sementara kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi atau penurunan indeks yaitu kelompok Transformasi dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan masing - masing sebesar 0,01 persen.

## **PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA**

### **1. BULAN OKTOBER**

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
1.	Beras Medium	237.457	9.618	227.839	Rp. 13.217
2.	Jagung	179.462	89.592	89.870	Rp. 9.500
3.	Bawang Merah	591	487	104	Rp. 33.500
4.	Bawang Putih	424	338	86	Rp. 29.500
5.	Cabe Besar	118	65	53	Rp. 48.333
6.	Cabe Rawit	582	464	118	Rp. 28.667
7.	Daging Sapi	6.328	235	6.093	Rp. 120.000
8.	Daging Ayam Ras	14.990	1.559	13.431	Rp. 34.833
9.	Telur Ayam Ras	35.924	1.030	34.894	Rp. 28.945
10.	Gula Pasir	88.076	674	87.402	Rp. 16.083
11.	Minyak Goreng	1.077	756	321	Rp. 18.833
12.	Kedelai	858	846	12	Rp. 10.467

### **1. BULAN NOVEMBER**

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
-----	----------------	-----------------------	--------------------	--------------------------------------	---------------------------

1.	Beras Medium	288.126	9.939	13.217	Rp. 13.217
2.	Jagung	132.436	65.607	66.829	Rp. 6.267
3.	Bawang Merah	566	463	103	Rp. 37.500
4.	Bawang Putih	435	350	85	Rp. 29.500
5.	Cabe Besar	139	67	72	Rp. 48.333
6.	Cabe Rawit	596	479	117	Rp. 21.667
7.	Daging Sapi	5.789	243	5.546	Rp. 120.000
8.	Daging Ayam Ras	15.123	1.611	13.512	Rp. 32.667
9.	Telur Ayam Ras	40.062	1.064	38.998	Rp. 28.000
10.	Gula Pasir	96.343	696	95.647	Rp. 16.000
11.	Minyak Goreng	797	781	16	Rp. 18.278
12.	Kedelai	875	874	1	Rp. 10.383

#### 1. BULAN DESEMBER

No.	Jenis Komoditi	Ketersediaan (Ton)	Kebutuhan (Ton)	Neraca (Surplus/Defisit) (Ton)	Harga (Rp perKg/Liter)
1.	Beras Medium	282.510	9.618	272.892	Rp. 13.217
2.	Jagung	207.892	118.162	89.730	Rp. 6.317
3.	Bawang Merah	573	439	134	Rp. 45.500
4.	Bawang Putih	409	338	71	Rp. 29.833
5.	Cabe Besar	162	65	97	Rp. 51.687
6.	Cabe Rawit	499	464	35	Rp. 84.333
7.	Daging Sapi	5.977	235	5.742	Rp. 123.000
8.	Daging Ayam Ras	15.165	1.559	13.606	Rp. 36.139
9.	Telur Ayam Ras	44.165	1.030	43.135	Rp. 28.389
10.	Gula Pasir	97.559	674	96.885	Rp. 16.033
11.	Minyak Goreng	767	756	11	Rp. 19.083
12.	Kedelai	848	846	2	Rp. 10.833

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

#### 1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN TULUNGAGUNG

##### 2. BULAN OKTOBER 2025

- Kenaikan harga emas perhiasan yang cukup tinggi selama Bulan Oktober 2025 seiring dengan kenaikan harga emas dunia. Pergerakan harga emas perhiasan dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk permintaan dari industri perhiasan global.
- Kenaikan harga telur ayam ras yang disebabkan oleh kenaikan harga pakan ayam serta tingginya permintaan namun tidak diimbangi dengan kesiapan peternak.
- Kenaikan harga cabai merah yang disebabkan oleh musim kemarau sampai dengan

awal oktober dan perubahan cuaca yang tidak menentu.

- Penurunan harga beras sesuai dengan mulai lancarnya pasokan dan supply beras dari Gudang.

### **3. BULAN NOVEMBER 2025**

- Kenaikan harga tomat yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi selama Bulan Oktober dan November di beberapa wilayah Jawa Timur yang menyebabkan kerusakan tanaman dan menghambat proses panen.
- Penurunan harga daging ayam ras di Bulan November 2025 terutama disebabkan oleh produksi ayam dari peternak yang melimpah menyebabkan stok di pasaran melebihi kebutuhan konsumen.
- Kenaikan harga bawang merah yang dipicu oleh terbatasnya pasokan dari distributor maupun dari petani local seiring dengan belum dimulainya musim panen, serta cuaca ekstrim yang terjadi di wilayah Kabupaten Tulungagung mengakibatkan rusaknya lahan bawang merah di beberapa kecamatan sentra bawang merah.
- Penurunan harga beras yang disebabkan oleh melimpahnya panen di Bulan Oktober dan awal November 2025.

### **4. BULAN DESEMBER 2025**

- Kenaikan harga cabai rawit yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi di Bulan November hingga awal desember. Hal tersebut menyebabkan tanaman cabai banyak yang terserang jamur petek sehingga hasil panen cabai mengalami penurunan baik dan segi kualitas maupun kuantitasnya.
- Kenaikan harga daging ayam ras akibat lonjakan permintaan menjelang perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru).
- Kenaikan harga BBM Non subsidi yang disebabkan oleh penyesuaian harga berkala.
- Kenaikan harga emas perhiasan yang disebabkan oleh kenaikan harga emas dunia akibat dari ketidakpastian global.

## **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **1. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

1. Bupati Tentang Pengendalian Inflasi Daerah 2025 (Terlampir)
2. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Pacitan dengan Pemerintah Kabupaten Tulungagung Tahun 2023 / berlaku selama 5 (Lima) tahun. (Terlampir)
3. Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Tulungagung dengan Pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2024 / berlaku selama 3 (Tiga) tahun. (Terlampir)
4. Bupati Tulungagung Tentang Roadmap Pengendalian Inflasi di Daerah di Kabupaten Tulungagung

LAMPIRAN:

<https://drive.google.com/drive/folders/1lrExeh8wOoyioSLQDmojRyhNMWUuXJeL?usp=sharing>

-

## **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

### **1. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah terkait update data-

1.

data Perkembangan Produksi, Kebutuhan, dan Ketersediaan Bahan Pokok.

1. Monitoring Panel Harga Pangan dilaksanakan setiap hari secara periodic berdasarkan data petugas enumerator dari 6 pasar di wilayah Kabupaten Tulungagung (Pasar Ngunut, Pasar Bandung, Pasar Ngemplak, Pasar Ngantru, Pasar Sendang dan Pasar Sumbergempol)
  2. Gerakan Tanam Padi secara rutin yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian
  3. Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) untuk meningkatkan kekebalan ternak terhadap penyakit dan Pelayanan Kesehatan Hewan Gratis oleh Dinas Peternakan
  4. Pengelolaan Perikanan Budidaya, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya, serta pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah Kabupaten/Kota dan pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan dan penyediaan oleh Dinas Perikanan.
  5. Siskaperbapo (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Bahan Pokok) di Jawa Timur dan SP2KP (Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (Disperindag).
  6. Melaksanakan Roadshow Gerakan Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan.
  7. Penyediaan angkutan Umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota oleh Dinas Perhubungan
  8. Monitoring dan pengawasan SPBU serta pendistribusian LPG 3 Kg
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **1. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

1. Adanya tindak lanjut Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan melibatkan mitra dagang dengan berbagai komoditas:
  - Komoditas dari Kabupaten Tulungagung adalah sbb: sayur mayur, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, dan cabai rawit.
  - Komoditas dari Kabupaten Pacitan adalah sbb: Gula merah, terasi, kelapa, kopi, kakau, kayu arang dan kayu bakar.
1. Adanya tindak lanjut Kerjasama antar daerah dengan Kabupaten Nganjuk dengan komoditas bawang merah yang melibatkan pelaku usaha langsung untuk melakukan transaksi jual beli komoditas dimaksud sesuai kebutuhan daerah.
2. Melanjutkan dan menjalankan Kembali kegiatan Warung TPID